IV. KEADAAN UMUM KECAMATAN BANJAR

A. Letak Geografis

Kecamatan Banjar adalah salah satu bagian dari wilayah Kota Banjar selain Kecamatan Purwaharja, Kecamatan Pataruman, dan Kecamatan Langensari yang berdiri bersamaan dengan dibentuknya Kota Banjar yang terpisah dari kabupaten induknya yaitu Kabupaten Ciamis dan diresmikan oleh Menteri Dalam Negeri pada tanggal 21 Februari 2002. Kecamatan Banjar merupakan daerah dataran dengan ketinggian sekitar 30 meter diatas permukaan laut serta beriklim tropis yang pada umumnya tingkat kesuburan tanahnya tergolong sedang (baik) dengan tekstur tanah sebagian besar halus dengan jenis tanah alufial meski tidak mempengaruhi tingkat kesuburannya.

Luas wilayah Kecamatan Banjar berdasarkan tekstur tanah sebesar 2.589,884 ha, dengan batas wilayah; Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Purwaharja, sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Pataruman, sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Pamarican – Kabupaten Ciamis, dan di sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Cimaragas – Kabupaten Ciamis.

B. Keadaan Penduduk

Jumlah penduduk suatu daerah pada umunya akan mengalami perubahan setiap tahunnya. Keadaan ini disebabkan oleh adanya kelahiran, kematian, perpindahan penduduk dan kedatangan penduduk. Menurut monografi jumlah penduduk Kecamatan Banjar pada tahun 2014 adalah sebanyak 55.255 jiwa

dengan rincian 27.392 jiwa berjenis kelamin laki-laki dan sebanyak 27.883 berjenis kelamin perempuan.

Keadaan penduduk di Kecamatan Banjar, Kota Banjar dapat di tinjau berdasarkan tingkat umur, tingkat pendidikan dan mata pencaharian.

1. Komposisi penduduk menurut tingkat umur

Berdasarkan umur, keadaan penduduk dapat digolongkan menjadi 3 bagian, yaitu:

a. Usia 0-14 tahun merupakan golongan usia angkatan kerja yang belum produktif.
b. Usia 15-59 tahun merupakan golongan usia angkatan kerja yang produktif.
c. Usia diatas 60 tahun merupakan golongan usia angkatan kerja yang sudah tidak produktif.

Komposisi penduduk menurut umur di Kecamatan Banjar dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini:

Tabel **{** SEQ Tabel * ARABIC **}**. Jumlah Penduduk Kecamatan Banjar Menurut Umur Tahun 2014

No.	Komposisi Umur (th)	Jumlah Jiwa (orang)	Persentase (%)
1.	0 – 14	13.225	23,94
2.	15 – 59	37.760	63,80
3.	> 60	6.776	12,26
Jumlah		**55.255**	**100**

Sumber: Kecamatan Banjar Dalam Angka 2015

Dari komposisi penduduk menurut umur sebagaimana tercantum pada tabel 3 diatas, dapat dilihat bahwa jumlah penduduk Kecamatan Banjar sebanyak 55.255 jiwa. Jumlah penduduk yang termasuk dalam kategori usia produktif

mempunyai jumlah paling banyak yaitu 37.760 jiwa atau sebesar 63,80% dari total jumlah penduduk, sedangkan penduduk yang termasuk kedalam kategori usia belum produktif sebesar 13.225 jiwa atau 23,94% dan penduduk yang termasuk dalam kategori tidak produktif sebanyak 6.776 jiwa atau sebesar 12,26%.

2. Komposisi penduduk menurut tingkat pendidikan

Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan dapat digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan pengrajin yang berpengaruh pada tingkat kehidupan sosial ekonomi desa. Pengelompokan penduduk menurut tingkat pendidikan yang diperoleh dari bangku sekolah, meliputi tidak atau belum sekolah, belum tamat SD, tamat SD, tamat SLTP, tamat SLTA, Diploma1/2, Diploma 3, Diploma 4/ Strata 1, Starta 2, dan Strata 3. Hal ini sesuai dengan jenjang pendidikan yang ada di Indonesia untuk mengetahui jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan di Kecamatan Banjar dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel { SEQ Tabel * ARABIC }. Komposisi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Banjar Semester 1 Tahun 2015

No	Keterangan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Belum Sekolah	8.143	14,5
2.	Tidak Tamat SD/Sederajat	5.319	9,5
3.	Tamat SD/Sederajat	17.419	31,1
4.	Tamat SLTP/Sederajat	9.468	17
5.	Tamat SLTA/Sederajat	12.030	21,5
6.	Diploma 1/2	399	0,71
7.	Diploma 3	753	1,3
8.	Diploma 4/Strata 1	2.244	4,01
9.	Strata 2	152	0,27
10.	Strata 3	2	0,003
Jumlah		**55.929**	**100**

Sumber: Kecamatan Banjar Dalam Angka 2015

Dari tabel 4 dapat terlihat bahwa tingkat pendidikan masyarakat di Kecamatan Banjar berada pada tingkat pendiikan yang baik. Hal ini dapat dilihat dari masing-masing tingkat pendidikan yang menghasilkan lulusan yang cukup banyak. Artinya hampir sebagian besar masyarakat Kecamatan Banjar pernah mengenyam pendidikan.

3. Komposisi penduduk menurut mata pencaharian

Komposisi penduduk menurut mata pencaharian digunakan untuk mengetahui jumlah penduduk yang bekerja pada sektor pertanian ataupun sektor lainnya. Pada tabel 5 dapat dilihat komposisi penduduk menurut mata pencaharian di Kecamatan Banjar.

Tabel { SEQ Tabel * ARABIC }. Komposisi Penduduk Menurut Mata Pencaharian di Kecamatan Banjar Tahun 2015

No.	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Pegawai Negeri Sipil	1.546	26,7
2.	TNI	106	1,8
3.	POLRI	113	2
4.	Pedagang	1.273	22
5.	Petani/Pekebun	1.819	31,4
6.	Peternak	34	0,6
7.	Pensiunan	896	15,5
Jumlah		**5.786**	**100**

Sumber: Kecamatan Banjar Dalam Angka 2015

Tabel 5 menunjukan petani/pekebun menempati urutan dengan jumlah 1.819 orang atau sebanyak 31,4%. Hal tersebut menandakan bahwa sektor pertanian atau perkebunan mempunyai peranan yang cukup penting dalam perekonomian desa. Dengan tanah yang cukup subur mayoritas masyarakat di Kecamatan Banjar memanfaatkannya dengan bertanam tanaman kacang-kacangan, umbi-umbian, buah-buahan, dan daun.

C. Perekonomian

1. Sarana ekonomi

Keadaan ekonomi suatu daerah sangat penting untuk diketahui mengingat perannya dalam mendukung kelancaran pembangunan suatu daerah. Untuk menunjang perkembangan perekonomian dibutuhkan beberapa sarana dan prasarana lembaga perekonomian. Beberapa sarana dan lembaga perekonomian yang ada di Kecamatan Banjar dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel **{** SEQ Tabel * ARABIC **}**. Lembaga dan Sarana Perekonomian di Kecamatan Banjar Tahun 2015

No.	Lembaga dan Sarana Perekonomian	Jumlah
1.	Mini Market	11
2.	Rumah Makan	10
3.	Warung/Kedai	368
4.	Toko/Kelontongan	926
5.	Bank	3
6.	Badan Kredit	4
	Jumlah	**1.322**

Sumber: Kecamatan Banjar Dalam Angka 2015

Pada tabel 6 dapat dilihat bahwa jumlah Toko dan Kelontongan jumlahnya lebih banyak dibandingkan dengan yang lainnya. Dengan adanya toko dan kelontongan akan lebih membantu memperlancar masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari yang jaraknya lebih dekat daripada pasar. Selain itu toko dan kelontongan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk menawarkan atau menitipkan hasil industri sebagai salah satu tambahan pendapatan tersendiri untuk kebutuhan keluarga.

2. Sarana transportasi dan komunikasi

Sarana penunjang lain yang tidak kalah pentingnya bagi kelancaran aktivitas perekonomian adalah tersedianya sarana dan prasarana transportasi dan komunikasi yang memadai. Adapun sarana dan prasarana transportasi dan komunikasi yang ada di Kecamatan Banjar dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel **{** SEQ Tabel * ARABIC **}**. Keadaan Sarana dan Prasarana Transportasi dan Komunikasi di Kecamatan Banjar Tahun 2015

No.	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah (Buah)	Persentase (%)
A.Transportasi			
1.	Sepeda	341	31,49
2.	Becak	11	1,02
3.	Sepeda Motor	653	60,30
4.	Mobil	64	5,91
5.	Truk	14	1,29
Jumlah		**1.083**	**100**
B. Komunikasi			
1.	TV	13.525	99,50
2.	Radio	68	0,50
Jumlah		**13.593**	**100**

Sumber: Monografi Kecamatan Banjar 2015

Dilihat dari tabel 7 menunjukan bahwa kondisi sosial ekonomi masyarakat Kecamatan Banjar sudah maju. Hampir seluruh penduduk memiliki TV sehingga membantu masyarakat dalam mendapatkan informasi dari luar dengan cepat dan mudah. Seiring dengan kemajuan teknologi, saat ini keberadaan radio sudah sangat sedikit karena masyarakat yang cenderung menyukai media informasi *audio visual*. Sepeda motor dan mobil sebagai sarana transportasi sudah banyak di Kecamatan Banjar dan hal tersebut membantu pengrajin dalam memperlancar pemasaran produk mereka.

3. Keadaan Industri

Peran industri khususnya industri kecil dan industri rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian daerah pada saat ini masih belum maksimal, karena dalam hal modal dan pendanaan masih cukup sulit. Ketersediaan bahan baku yang kadang-kadang masih belum sesuai dengan apa yang diinginkan pelaku usaha,

baik mengenai kualitas maupun harga. Keberadaan industri di Kecamatan Banjar dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel **{** SEQ Tabel * ARABIC **}**. Jumlah Perusahaan atau Usaha Industri di Kecamatan Banjar Tahun 2105.

No.	Jenis Industri	Jumlah	Persentase (%)
1.	Industri Besar	1	0,03
2.	Industri Sedang	8	0,26
3.	Industri Kecil	140	4,49
4.	Industri Rumah Tangga	2.966	95,22
Jumlah		**3.115**	**100**

Sumber: Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kota Banjar 2015

Berdasarkan tabel 8 dapat dijelaskan bahwa di Kecamatan Banjar terdapat banyak sekali industri rumah tangga yaitu sebanyak 2.966 industri atau sebesar 95,22% dari total 3.115 industri. Hal tersebut dikarenakan minat masyarakat di Kecamatan Banjar untuk memiliki usaha sendiri cukup besar. Selain itu banyaknya kebijakan pemerintah daerah dan tersedianya instansi pendukung seperti permodalan semakin memudahkan masyarakat untuk memiliki penghasilan tambahan.